

## Perang Gaza Berkecamuk, Pengadilan Korupsi Netanyahu Tetap Berjalan

**ISRAEL(IM)**– Sidang kasus korupsi yang menyeret nama Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu disebut bakal dilanjutkan.

Dalam laporan Al Jazeera, sidang tersebut bakal diteruskan setelah sempat tertunda akibat agresi Israel ke Palestina. Netanyahu ditengarai masuk ke dalam pusaran kasus korupsi dengan sederet tuduhan. “Pengadilan di Jerusalem akan mulai mendengar kasus tentang beberapa tuduhan terhadap Netanyahu. Persidangan sempat ditunda karena perintah darurat pemerintah setelah serangan Hamas pada 7 Oktober lalu,” tulis Al Jazeera.

Netanyahu dituduh melakukan penipuan, penyuapan, dan penyalahgunaan jabatan dalam tiga kasus pada 2019 yang dikenal dengan Kasus 1000, 2000, dan 4000.

Dalam Kasus 1000, Netanyahu dengan istrinya Sara dituduh menerima hadiah seperti sampanye dan cerutu dari produser Hollywood Arnon Milchan dan konglomerat Australia, James Packer sebagai timbal balik

dalam urusan politik.

Di Israel, kasus penyuapan bisa dipenjara hingga 10 tahun dan/atau kewajiban membayar denda. Sedangkan penipuan dan penyalahgunaan jabatan bisa dipenjara hingga tiga tahun.

Menanggapi kasus yang menjeratnya, Netanyahu membantah terlibat korupsi. Ia menyatakan diri sebagai korban rekayasa dari rival dan media massa untuk menyingkirkannya dari jabatan.

Padahal, persidangan sudah berlangsung sejak Mei 2020 lalu dan berulang-ulang ditunda karena pandemi Covid-19. Netanyahu juga dituduh menggunakan kekuatan politiknya ke badan legislatif untuk mengakali masalah hukum yang sedang menimpanya.

Tak ayal protes menasar pada diri Netanyahu ditambah lagi karena agresi militer ke Palestina. Kendati demikian, Netanyahu menyatakan tidak bersalah dan menyebut dirinya sedang berusaha menyeimbangkan situasi bersama tiga pilar pemerintahan di Tel Aviv. ● tom

## Serangan Militer Nigeria Salah Target, 85 Orang di Acara Maulid Nabi Muhammad SAW Tewas

**ABUJA(IM)** - Sedikitnya 85 orang dipastikan tewas setelah serangan drone militer yang “keliru” dan salah sasaran terjadi pada suatu pertemuan keagamaan di barat laut Nigeria, demikian pihak berwenang Nigeria mengatakan pada Selasa (5/12).

Pada hari yang sama, Presiden Nigeria memerintahkan penyelidikan terhadap insiden terbaru dalam serangkaian kesalahan di zona konflik Nigeria, sebagaimana diungkapkan oleh Ajuri Ngelale, juru bicara Presiden Nigeria.

“Delapan puluh lima jenazah sudah dimakamkan sementara pencarian masih berlangsung,” demikian pernyataan Badan Penanggulangan Bencana Nasional Nigeria (NEMA) yang mencantumkan anak-anak, perempuan, dan lansia di antara korban. Setidaknya 66 orang lainnya terluka, tambahnya.

Presiden Nigeria, Bola Tinubu, memerintahkan penyelidikan menyeluruh terhadap insiden di mana 85 warga tewas ketika militer secara tidak sengaja membombardir warga sipil yang berkumpul untuk merayakan acara keagamaan di negara bagian Kaduna bagian barat laut dengan menggunakan drone yang seharusnya ditujukan untuk melawan pemberontak.

Insiden itu terjadi di Desa Kurmin Biri di Wilayah Pemerintah Lokal Igabi pada Minggu (3/12). Tinubu mengimbau masyarakat tetap tenang sambil otoritas menyelidiki insiden tersebut. Pernyataan Ajuri Ngelale, juru bicara presiden, menggambarkan insiden tersebut sebagai “sangat disayangkan” dan “menyakitkan.”

Presiden juga memerintahkan perhatian medis yang cepat dan komprehensif kepada para korban yang selamat.

Badan Penanggulangan Bencana Nasional (NEMA) juga mengatakan, berdasarkan informasi dari otoritas setempat, 85 jenazah telah dimakamkan sejauh ini, dan pencarian masih berlanjut. Menurut badan darurat tersebut, 53 orang yang terluka parah dirawat di rumah sakit.

Insiden ini adalah yang kedua dalam beberapa tahun terakhir. Pada Januari 2017, pesawat jet Angkatan Udara Nigeria secara keliru membombardir kamp pengungsi korban terorisme di komunitas terpencil di sepanjang perbatasan negara dengan Kamerun.

Sejak 2017, sekitar 400 warga sipil tewas akibat serangan udara yang disebut militer ditujukan untuk kelompok bersenjata dalam krisis keamanan mematikan di utara negara tersebut, menurut firma keamanan SBM Intelligence yang berbasis di Lagos.

Korban dalam insiden terbaru ini sedang merayakan hari raya Islam yang memperingati ulang tahun Nabi Muhammad, Mawlid al-Nabi. Mereka tewas pada malam Minggu oleh drone

yang “menargetkan teroris dan bandit” di Desa Tudun Biri, negara bagian Kaduna, demikian pihak pemerintah dan keamanan.

“Kejadian serangan udara yang salah perhitungan ini mengambil dimensi yang memprihatinkan di negara ini,” ujar Atiku Abubakar, mantan wakil Presiden Nigeria dan kandidat presiden utama oposisi pada pemilihan tahun ini.

Militer Nigeria sering kali melakukan serangan udara dalam melawan kekerasan ekstremis dan serangan pemberontak yang telah merusak keamanan utara Nigeria selama lebih dari satu dekade, seringkali menimbulkan korban sipil, termasuk pada Januari lalu ketika puluhan orang tewas di negara bagian Nasarawa dan pada Desember 2022 ketika puluhan juga meninggal di negara bagian Zamfara.

“Teroris seringkali sengaja menyusup di tengah-tengah pusat populasi sipil,” ujar Jurjen Edward Buba, juru bicara Markas Besar Pertahanan Nigeria, Selasa, dalam pernyataan mengenai insiden terbaru. Analisis sebelumnya telah mengungkapkan keprihatinan tentang kurangnya kerjasama di antara lembaga keamanan Nigeria serta ketidakhadiran upaya yang cukup dalam beberapa operasi khusus mereka di zona konflik.

Salah satu keprihatinan besar adalah berkembangnya penggunaan drone di kalangan lembaga keamanan Nigeria sehingga “tidak ada prinsip panduan kapan ini bisa digunakan,” menurut Kabir Adamu, pendiri Beacon Consulting, sebuah perusahaan keamanan berbasis di Abuja, ibu kota Nigeria.

“Militer melihat dirinya agak di atas pertanggungjawaban sipil, seolah-olah,” ujar Adamu.

Presiden Nigeria, Bola Tinubu, memerintahkan penyelidikan menyeluruh dan menyeluruh terhadap insiden ini. Namun, penyelidikan semacam itu sering kali diselimuti rahasia dan hasilnya tidak pernah diketahui.

Dalam insiden di Nasarawa pada Januari, ketika pesawat jet Angkatan Udara Nigeria “tidak memberikan informasi yang cukup dan tidak adanya keadilan” atas insiden tersebut, demikian dikatakan oleh Human Rights Watch.

Insiden-insiden semacam itu diperfasilitasi oleh ketidakadilan hukuman bagi petugas atau lembaga yang keliru, menurut Isa Sanusi, direktur Amnesty International di Nigeria.

“Militer Nigeria tidak serius dalam menghadapi konsekuensi dan warga sipil yang seharusnya dilindungi oleh mereka dalam membayar mahal harga dari ketidakmampuan dan kurangnya kehati-hatian,” ujar Sanusi kepada The Associated Press saat itu. ● tom



### SERUAN MEMAJUKAN TRANSISI ENERGI GLOBAL

Rola Dashti, Sekretaris Eksekutif Komisi Ekonomi dan Sosial PBB untuk Asia Barat berbicara pada pertemuan bertema energi di Dubai, Uni Emirat Arab, Selasa (5/12). Lebih dari 70 delegasi konferensi perubahan iklim PBB berkumpul di Dubai untuk mencari wawasan dan solusi bagi transisi energi global yang inklusif, adil dan berketahanan. Para peserta bersama-sama menyerukan pengumpulan lebih lanjut kebijaksanaan dan kekuatan untuk memajukan transisi energi global.

# Vietnam Diguncang Skandal Korupsi Terbesar di Asia Tenggara

Skandal korupsi terbesar dalam sejarah Asia Tenggara telah mengguncang upaya antikorupsi Vietnam.

**VIETNAM(IM)** - Vietnam kembali diguncang skandal korupsi. Kasus terbaru, disebut sebagai skandal korupsi terbesar di kawasan, yaitu Asia Tenggara.

Pihak berwenang Vietnam menangkap seorang pengembang real estat terkemuka, Truong My Lan pada bulan lalu. Dia diduga menggelapkan dana hampir US\$ 12,4 miliar (Rp 191 triliun), atau setara dengan lebih dari 3% Produk Domestik Bruto (PDB) negara tersebut.

Seperti dilansir Deutsche Welle (DW), Selasa (5/12), Partai Komunis yang memerintah di Vietnam mulai melakukan kampanye antikorupsi terbesar sejak 2016. Gerakan antikorupsi ini telah menumbangkan presiden dan beberapa menteri senior pemerintah.

Pada awal tahun ini, Nguyen Xuan Phuc mengundurkan diri dari jabatan Presiden Vietnam. Pengumuman Phuc mundur dari jabatan presiden disampaikan setelah beredarnya rumor yang menyebut dirinya akan dipecat di tengah operasi antikorupsi besar-besaran.

Seperti dilansir AFP, Selasa (17/1) lalu, laporan kantor berita Vietnam VNA menyebut Phuc yang berusia 68 tahun telah mengajukan pengunduran dirinya dari posisi-posisi yang dipegangnya, berhenti dari pekerjaannya dan pensiun.

Pengunduran diri mendadak dari Phuc ini menjadi langkah yang sangat tidak biasa di Viet-

nam, di mana perubahan politik biasanya diatur secara hati-hati untuk menjaga stabilitas.

Sementara itu, Kementerian Keamanan Publik Vietnam menuduh ketua pengembang real estat Van Thinh Phat Holdings Group, yaitu Truong My Lan korupsi uang sekitar 304 triliun dong (191 triliun rupiah) dari Saigon Commercial Bank. Truong My Lan adalah pemegang saham mayoritas di bank tersebut selama beberapa tahun.

Dalam pernyataan Kementerian Keamanan Publik Vietnam, Truong My Lan, yang pertama kali ditangkap tahun lalu mengoperasikan jaringan yang luas dengan lebih dari 1.000 anak perusahaan dalam dan luar negeri serta perusahaan-perusahaan cangkang lainnya dengan meminjam uang lebih dari €40 miliar (Rp 618 triliun) dari Saigon Commercial Bank, dan mengambil sepertiganya melalui “perusahaan-perusahaan bayangan” yang ia ciptakan bersama dengan keluarga dan rekan-rekannya.

Kasus ini tercatat menjadi skandal korupsi terbesar dalam sejarah Asia Tenggara. Sebagai perbandingan, skandal IMDB di Malaysia pada tahun 2010-an merugikan kekayaan negara sebesar €4,1 miliar. Skandal di Negeri Jiran itu menyebabkan partai dominan di Malaysia kehilangan kekuasaan untuk pertama kalinya.

Dalam kasus terbaru di Viet-

nam, pada pertengahan November, Kementerian Keamanan Publik Vietnam merekomendasikan penuntutan terhadap 85 orang lainnya. Mereka terdiri dari 24 pejabat pemerintah dan rekanan dari Van Thinh Phat Holdings Group dan Saigon Commercial Bank.

Beberapa hari kemudian, Komisi Urusan Dalam Negeri Komite Sentral Partai Komunis merekomendasikan untuk membuka investigasi terhadap 23 pejabat negara lainnya, termasuk 12 orang dari Bank Negara Vietnam, bank sentral negara itu.

Salah satu dari banyaknya tuduhan terhadap Truong My Lan dan rekan-rekannya adalah bahwa mereka diduga menyupai penyelidik selama bertahun-tahun agar mengabaikan ketidaksesuaian neraca keuangan di Saigon Commercial Bank.

Hal ini termasuk suap yang dilaporkan dibayarkan kepada Kepala Departemen Inspektorat dan Pengawasan Bank Negara Vietnam.

Partai Komunis Vietnam memulai kampanye antikorupsi besar-besaran ketika Sekretaris Jenderal Partai Komunis Vietnam, Nguyen Phu Trong, menggalakkan saingannya Nguyen Tan Dung, Dung menjabat sebagai Perdana Menteri (PM) Vietnam pada saat itu dan dianggap oleh banyak orang sebagai orang yang membiarkan korupsi berkembang.

Kampanye antikorupsi telah mengakibatkan ratusan, bahkan ribuan pejabat partai dan pemerintah di Vietnam dipecat dalam beberapa tahun terakhir.

Pada bulan Januari lalu, Nguyen Xuan Phuc mengundurkan diri sebagai presiden. Selain itu, dua wakil perdana

menteri dipecat karena dugaan korupsi dalam pengadaan alat tes virus Corona dan pemulangan warga negara Vietnam selama pandemi COVID-19.

Berbicara pada bulan ini, setelah terungkapnya skandal terbaru ini, Trong mengatakan pemerintah Komunis, “perlu melakukan perlawanan terhadap korupsi dengan lebih cepat dan lebih efisien.” Ia menambahkan, “Kami tidak akan berhenti di sini, namun akan terus berlanjut dalam jangka panjang.”

Tuong Vu, seorang profesor ilmu politik di Universitas Oregon di AS, mengatakan Sekjen Partai Komunis kini dapat mengarahkan perhatiannya pada beberapa target yang lebih besar, termasuk mantan bos partai di Kota Ho Chi Minh, Le Thanh Hai, yang dikenal sebagai “pejabat paling korup di Vietnam.”

Hai adalah pimpinan politik di pusat bisnis di wilayah selatan negara tersebut selama berpuluh-puluh tahun, dan meskipun ia telah mendapat tekanan pada tahun 2020, ketika para pembasmi korupsi telah mengetahui bahwa komitennya telah melakukan tindakan yang tidak pantas, ia sejauh ini terhindar dari tuntutan hukum.

“Ada kemungkinan bahwa Hai adalah yang berikutnya. Dia juga dikenal dekat dengan mantan Perdana Menteri Nguyen Tan Dung, yang mungkin masih menjadi target,” kata Tuong Vu, merujuk pada tokoh politik kelas berat yang dikalahkan Trong pada tahun 2016.

Para analis menyatakan Hai dan Trong mungkin adalah dua orang terkaya di Vietnam pada tahun 2010-an berkat dugaan pengawasan terhadap jaringan

korupsi yang luas di Vietnam selatan. Namun, ada kekawatiran bahwa skala korupsi yang terungkap saat ini akan mengganggu stabilitas ekonomi negara tersebut.

Sementara itu, kampanye antikorupsi Vietnam dinilai mulai mempengaruhi kepercayaan dunia usaha saat sejumlah perusahaan swasta terkena tuduhan korupsi tahun lalu.

Laporan yang bocor di media menyatakan bahwa pejabat pemerintah daerah dan pegawai negeri sipil menolak menandatangani perjanjian investasi infrastruktur yang sangat dibutuhkan, karena khawatir mereka nantinya akan dituduh melakukan korupsi jika proyek pembangunan tidak berjalan sesuai rencana.

Peneliti tamu di Program Studi Vietnam di ISEAS - Yusof Ishak Institute di Singapura, Nguyen Khac Giang, menyatakan investigasi ini bukan yang pertama kali dilakukan terhadap sebuah perusahaan swasta. Namun, sejauh ini merupakan yang terbesar.

Dia mengatakan pada 2022, pimpinan perusahaan properti dan rekreasi FLC Group dan anak perusahaannya Bamboo Airlines, Trinh Van Quyet ditangkap atas tuduhan manipulasi pasar saham. Sementara beberapa bulan kemudian, Do Anh Dung, yang merupakan pimpinan asosiasi pengembangan properti Tan Hoang Minh, ditahan karena dicurigai melakukan penipuan perampasan aset.

Kemudian, Tran Qui Thanh, bos Tan Hiep Phat Group, produsen minuman swasta terbesar di negara tersebut juga ditangkap pada April lalu atas dugaan penyelewengan aset. ● tom

## Topan Michaung Hantam Selatan India, 13 Orang Tewas

**BHUBANESWAR(IM)**–Badai topan Michaung akibat hujan deras dan angin kencang melanda negara bagian Andhra Pradesh di India Selatan pada, Selasa (5/12) malam.

Akibat badai Michaung, 13 orang termasuk seorang balita berusia 4 tahun meninggal dunia. Departemen Meteorologi India (IMD) mengatakan badai siklon yang hebat dengan kecepatan angin hingga 100 km/jam (62mph), mencapai pantai negara bagian Andhra Pradesh dekat Kota Bapatla, tak lama setelah tengah hari pada hari Selasa, dikutip dari Al Jazeera.

Balita tersebut meninggal di distrik Tirupati di negara bagian Andhra Pradesh setelah tembok runtuh.

Mengutip dari BBC, 8 lainnya dilaporkan merupakan warga Tamil Nadu. Sebagai informasi, topan Michaung menghantam antara Nellore dan Kavali di Andhra Pradesh.

Sekitar 9.500 orang di Andhra Pradesh telah dievakuasi ke 211 kamp bantuan. Beberapa bagian negara bagian tersebut diperkirakan akan diguyur hujan dengan curah hujan lebih dari 200mm (8 inci) selama 24 jam ke depan.

“Hujan deras yang sangat deras akan terus berlanjut di Andhra Pradesh. Badai akan melemah menjadi depresi

pada Rabu pagi,” kata Mru-tyunjay Mohapatra, Direktur Jenderal IMD.

Akibat badai tersebut, pejabat meteorologi mengeluarkan peringatan merah di wilayah-wilayah tersebut. Beberapa sekolah, perguruan tinggi dan perkantoran juga ditutup.

Sementara itu, beberapa penerbangan dan kereta api di Andhra Pradesh dibatalkan.

Pada hari Senin (4/12), salah satu bandara tersibuk di India, Bandara Chennai, juga ditutup lantaran landasan pacunya terendam banjir.

Bandara kembali beroperasi pada hari ini ketika topan bergerak ke utara dan intensitas hujan berkurang. Di sekitar Chennai, pusat elektronik dan pabrik-pabrik juga ditutup.

Beberapa wilayah di Chennai melaporkan adanya genangan air bahkan setelah hujan berhenti sehingga menyulitkan transportasi.

Menteri Dalam Negeri Federal Amit Shah mengatakan tim penyelamat dikerahkan di seluruh wilayah yang terkena dampak dan lebih banyak lagi yang bersiaga untuk melakukan mobilisasi sesuai kebutuhan. “Pemerintah bersiap untuk memberikan semua bantuan yang diperlukan ke Andhra Pradesh,” katanya. ● tom

## Uni Eropa Khawatir Serangan Teror Selama Natal

**BRUSSELS(IM)**–Komisioner Urusan Domestik Uni Eropa Ylva Johansson mengatakan Uni Eropa menghadapi “risiko serangan teroris” selama periode liburan Natal sebagai dampak perang antara Israel dan Hamas.

Peringatan ini disampaikan setelah penyidik Prancis menyelidiki serangan mematikan di dekat Menara Eiffel di Paris. Muncul pertanyaan tentang kejiwaan pelaku yang berbaiat ke ISIS sebelum menikam turis Jerman hingga tewas dan melukai dua orang lainnya dengan palu.

“Perang antara Israel dan Hamas, dan polarisasi yang disebabkan pada masyarakat kami, menjelang musim liburan, terdapat risiko besar serangan teroris di Uni Eropa,” kata Johansson, Rabu (6/12). “Kami melihat (apa yang terjadi) di Paris baru-baru ini, sayangnya kami sudah melihat sebelumnya,” tambah Johansson.

Hal ini ia sampaikan saat menteri dalam negeri negara anggota Uni Eropa berkumpul di Brussels. Ia tidak mengungkapkan detail informasinya yang mengarah pada peringatannya. Kantornya juga belum menanggapi permintaan detail.

Johansson yang memberi-

kan pengarahannya mengenai keamanan dan migrasi mengatakan Komisi Eropa akan menyediakan 30 juta euro untuk meningkatkan keamanan di daerah-daerah rentan terutama tempat ibadah.

Menteri Dalam Negeri Jerman Nancy Faeser menyampaikan duka cita ke Prancis atas serangan tersebut. “(Hal ini menyoroti) betapa akut dan seriusnya ancaman yang ditimbulkan teroris Islam saat ini pada Uni Eropa,” kata Faeser. “Perang di Gaza dan teror Hamas memperburuk situasi ini,” katanya. ● tom



### PULUHAN KREASI RUMAH ROTI JAHE DITAMPILKAN DI VANCOUVER

Pengunjung melihat rumah roti jahe di acara Gingerbread Lane di Vancouver, British Columbia, Kanada, Selasa (5/12). Lebih dari 30 rumah rotijahe ditampilkan selama acara tahunan tersebut.